

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Perilaku Australia yang beraliansi dengan beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Jepang, Inggris dan India merupakan suatu bentuk strategi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengimbangi kekuatan Tiongkok yang semakin memperluas pengaruhnya di kawasan Indo-Pasifik. Adanya kebijakan untuk beraliansi ini memperlihatkan bahwa Australia merasakan adanya ketidakamanan terhadap keberadaan Tiongkok di sekitar kawasan. Tiongkok yang memiliki kekuatan militer yang kuat serta ekonomi yang semakin berkembang membuat Australia sebagai salah satu negara besar di kawasan Indo-Pasifik merasa adanya ancaman atas kehadiran dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Tiongkok.

Tiongkok mengeluarkan beberapa kebijakan yang dinilai merugikan banyak negara termasuk Australia. Adanya klaim sepihak atas 9 garis putus-putus (*nine dash line*) yang mengancam kedaulatan negara-negara sekitar kawasan, kebijakan *Belt & Road Iniatif* (BRI) yang bertujuan untuk menyebarkan pengaruh ekonomi Tiongkok dan membangun infrastruktur di seluruh negara yang dilewati oleh jalur BRI tersebut, keinginan untuk menguasai sumber daya di Laut Tiongkok Selatan, membangun pangkalan militer di perbatasan negara-negara yang membuat banyak negara mengalami dilema keamanan serta melakukan ekspansi ke beberapa negara kecil yang ada di kawasan merupakan bentuk kebijakan yang dikeluarkan Tiongkok yang merugikan banyak negara.

Oleh sebab itu, Australia merespon tindakan Tiongkok tersebut dengan melakukan aliansi bersama beberapa negara *great power*. Australia menggunakan strategi *balancing*, yaitu kerja sama yang dilakukan dengan negara lain yang bertujuan untuk menciptakan kestabilan serta menambah kekuatan keamanan negara. selain itu Australia juga membantu negara-negara lemah di kawasan tersebut seperti memberi bantuan militer, dan bantuan ekonomi agar semakin terciptanya kestabilan di kawasan tersebut.



Australia melakukan *balancing* dengan negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, India dan Jepang. Bahkan kerjasama negara-negara ini diresmikan dalam bentuk suatu kerjasama internasional yang dikenal dengan AUKUS dan the Quad. Pakta pertahanan ini dibentuk dengan tujuan untuk meredam kekuatan Tiongkok agar tidak melakukan tindakan semaunya di kawasan tersebut. Selain dengan negara-negara besar, Australia juga membangun aliansi dengan negara-negara kecil yang baru berkembang di kawasan seperti kerja sama terkait keamanan dengan Fiji, pembangunan pangkalan militer di kepulauan Solomon serta kerja sama ekonomi. Australia percaya dengan strategi *balancing* ini akan membuat Tiongkok ketar-ketir dan tidak mengambil tindakan semaunya di kawasan Indo-Pasifik, sehingga keinginan Australia untuk menciptakan kembali kestabilan di kawasan akan tercapai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, saran penulis kepada peneliti selanjutnya yaitu untuk melihat strategi yang dilakukan oleh Australia dalam mengimbangi pengaruh Tiongkok ini dianalisis dari sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini masih belum bisa dikatakan lengkap dan sempurna, karena masih banyak hambatan yang penulis temukan dalam penelitian ini seperti data-data yang kurang mengenai beberapa negara di kawasan Indo-Pasifik yang menjadi tujuan ekspansi Tiongkok atau *output* yang dihasilkan dari strategi yang dilakukan Australia, apakah memberikan dampak yang signifikan bagi perubahan pelaku Tiongkok atau malah sebaliknya. Meskipun demikian, penulis berharap ini bisa membantu menambah khazanah referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan strategi yang dilakukan Australia dalam merespon ketegangan yang ditimbulkan oleh ekspansi Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik.

